Anonim, 2013. Ciri-Ciri Kosmetik Bermerkuri. <http://kosmetikberbahaya.com/bahaya-merkuri-dalam-kosmetik.[diakses 23 Mei 2014]

Badan POM RI, 2008. Naturalkos. HYPERLINK "http://perpustakaan.pom.go.id/KoleksiLainnya/Buletin%20Naturalkos/0208.pdf[diakses" http://perpustakaan.pom.go.id/KoleksiLainnya/Buletin%20Naturalkos/0208.pdf[diakses 23 Mei 2014]

Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 1979. Farmakope Indonesia Ed. III. Jakarta.

Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1176/Menkes/Per/VIII/2010,Tentang Notifikasi Kosmetik.

Sulista, G. 1995. Farmakologi dan Terapi, Edisi IV, Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, Jakarta.

Palar, H. 2008. Pencemaran dan Toksilogi Logam berat, Penerbit Rineka Cipta, Jakarta

http://perpustakaan.pom.go.id/KoleksiLainnya/Buletin%20Naturalkos/0208.pdf

Parengkuan, K. et al., 2013. Analisis Kandungan Merkuri Pada Krim PemutihYang Beredar Di Kota Manado, Program Studi Farmasi FMIPA UNSRAT, Manado.

Keputusan Kepala Badan POM NO: HK.00.05.4.1745 tanggal 5 Mei 2003 tentang kosmetik

Ernest, M. 1994. Dinamika Obat, Edisi V, Penerbit ITB, Bandung.

Notoatmodjo, 2010. Metodologi Penelitian Kesehatan, Rineka Cipta, Jakarta.

Peraturan kepala Badan POM Republik Indonesia NO: 2 TAHUN 2014 Tentang perubahan kedua atas peraturan kepala Badan POM NO: HK.03.1.23.08.11.07517 TAHUN 2011 Tentang Persyaratan Teknis Bahan Kosmetika.

Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan RI. 2011. No HK.03.1.23.08.11.07517. Tentang Persyaratan Teknis Bahan Kosmetika.

Rostamailis, 2005. Perawatan Badan, Kulit, dan Rambut, Penerbit Rineka Cipta, Jakarta.

Vogel. *Anlisis Anorganik Kualitatif Makro dan Semimikro*. Edisi 5. Alih bahasa Pudjatmaka,Dr.A.Hadyana., Setiono,Ir. L. Jakarta: Kalman Medika Pustaka.

LAMPIRAN

Tabel 4.1

Tabel Hasil Penelitian

1.Sampel Merek X

Larutan uji

Pereaksi

I

Pereaksi

II

Pereaksi

III

Pereaksi

IV

Kesimpulan

KI 0,5 N

Cu(batang tembaga)

Na_2S 0,1 N

Larutan Amonia

Baku pembanding

($HgCl_2$)

+

+

+

+

Positif

X_1

+

+

+

+

Positif

X_2

+

+

+

+

Positif

X_3

+

+

+

+

Positif

X_4

+

+

+

+

Positif

Gambar 3.1 Sampel krim pemutih wajah bermerek X yang dijual di Pasar Pringgan Medan.

Gambar 3.2 Sampel dimasukkan kedalam corong pisah, setelah ditambahkan 25 ml eter digojlok tiga kali.

Gambar 3.3 Terbentuk dua lapisan dalam corong pisah,dengan lapisan eter diatas.

Gambar 3.4 Hasil filtrat yang didapat setelah dilakukan perlakuan tiga kali.

Gambar 3.5 baku pembanding ($HgCl_2$ 0,07 %) ditambah satu tetes larutan pereaksi KI 0,1 N terbentuk endapan merah jingga, endapan hitam dengan Na_2S 0,1 N, dan endapan putih dengan larutan amonia.

Gambar 3.6 Batang tembaga yang telah diamplas, dicelupkan ke dalam larutan baku, Terbentuk lapisan abu-abu mengkilap pada batang tembaga.

Gambar 3.7 Sejumlah larutan uji ditambah dengan KI 0,1 N terbentuk endapan merah jingga.

Gambar 3.8 Sejumlah larutan uji ditambah dengan Na_2S 0,1 N terbentuk endapan hitam.

Gambar 3.9 Sejumlah larutan uji ditambah dengan satu tetes larutan amonia terbentuk endapan putih.

Batang tembaga dicelupkan kedalam larutan uji, terbentuk lapisan abu-abu mengkilap pada batang tembaga.

Gambar 3.10 Batang tembaga dicelupkan kedalam larutan uji, terbentuk lapisan abu-abu mengkilap pada batang tembaga.